

## **BAB 1.PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri vokasi yang metode pembelajarannya adalah 60% praktikum dan 40% teori. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah mengikuti kegiatan magang. Penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa adalah hal yang perlu dilaksanakan, karena seorang mahasiswa harus mengetahui kondisi di lapangan yang ada, dalam pelaksanaan magang mahasiswa akan terjun langsung pada lingkungan kerja sesuai dengan tempat yang dipilih, magang dilaksanakan pada waktu semester 6 ketika mahasiswa sudah mencapai tahap akhir pembelajaran Diploma III Prodi Manajemen Agribisnis, sehingga diharapkan pengalaman yang didapat bisa langsung diimplementasikan ketika sudah lulus. Magang juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar mengajar, berdasarkan pengalaman sistem belajar bangku kuliah dan praktik di dalam kampus. Mahasiswa secara perorangan maupun berkelompok dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata di lapangan dalam bidangnya masing-masing, dari pengalaman tersebut diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat teoritis saja, akan tetapi keterampilan yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, kemampuan berinteraksi dan berintegrasi, serta kemampuan manajerial.

Salah satu instansi yang bekerja sama dengan Politeknik Negeri Jember PSDKU Manajemen Agribisnis di Kabupaten Nganjuk adalah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun. Mahasiswa magang ditempatkan di Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. BPP Saradan merupakan lembaga penyuluhan pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan petani dan pelaku usaha pertanian di Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. Adapun wilayah binaan BPP Saradan terdiri dari 15 desa yang merupakan daerah strategis sebagai penghasil tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura yang sangat beragam. Sehingga mahasiswa magang dapat mendapatkan ilmu, pengalaman, dan ketrampilan dalam bidang agribisnis maupun budidaya pertanian yang dapat dipraktikkan secara langsung.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan Magang secara umum adalah untuk membuat mahasiswa terlatih dalam menghadapi sekaligus mengatasi masalah yang mungkin muncul ketika berhadapan langsung di dunia kerja. Magang diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Melatih mahasiswa agar percaya diri sehingga mampu beradaptasi dengan dunia kerja.
- b. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang penerapan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah pada permasalahan riil di dunia kerja.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
- d. Memberikan pembekalan pada mahasiswa dalam rangka menyongsong era industri dan persaingan bebas.
- e. Memahami kondisi umum perusahaan atau instansi mengenai sumber daya manusia, serta kegiatan yang dibidangi oleh para staff dan karyawan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus magang di BPP Kecamatan Saradan sebagai berikut:

- a. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dan melatih kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mampu menguasai dan memahami seluruh kegiatan yang ada di BPP Kecamatan Saradan.
- c. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan penerapan teknik budidaya porang.

### 1.2.3 Manfaat Magang

#### a. Bagi Instansi:

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap di dunia kerja.
2. Memperluas informasi dan inovasi yang didapatkan dari BPP Kecamatan Saradan ke masyarakat sekitar.
3. Memperluas jangkauan kerjasama terhadap lembaga perguruan tinggi dimana mahasiswa magang yang terkait membantu segala aktivitas kegiatan

#### b. Bagi Perguruan Tinggi:

1. Mendapatkan informasi sebagai masukan evaluasi dalam kurikulum yang telah diterapkan sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dalam bidangnya.
2. Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember PSDKU Nganjuk kepada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun melalui BPP Kecamatan Saradan sehingga diharapkan dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik.

#### c. Bagi Mahasiswa:

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja secara profesional baik di instansi ataupun di lapangan pada bidang pengolahan panen, pasca panen, dan pemasaran porang di bawah binaan BPP Kecamatan Saradan.
2. Meningkatkan keterampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.

3. Mahasiswa menjadi terlatih serta memiliki pengalaman dan dapat menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan kerja yang sebenarnya baik bekerja secara individu maupun team.
4. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam bidang agribisnis sehingga mampu meningkatkan sikap mental dan kematangan diri untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerjanya.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan Magang telah dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Perikanan di Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Kegiatan Magang ini berlangsung selama 4 bulan, mulai dari tanggal 03 Februari 2025 – 31 Mei 2025. Dapat dilihat pada Gambar 1.1. Denah Lokasi BPP Kecamatan Saradan di bawah ini.



Gambar 1. 1 Denah Lokasi BPP Kecamatan Saradan  
Sumber: Data Primer 2025

#### 1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang di BPP Kecamatan Saradan dilaksanakan selama 4 bulan terhitung sejak tanggal 3 Februari - 30 Mei 2025. Magang ini juga dilaksanakan pada hari kerja setiap Hari Senin sampai Jumat. Adapun waktu jam kerja dimulai pukul 07.30-16.00 WIB. Berikut tabel kegiatan magang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Kegiatan Magang BPP Saradan

| No. | Minggu ke- | Kegiatan  |
|-----|------------|---|
| 1.  | Minggu 1   | Penanganan hama tikus, survey lahan porang, pertemuan rutin kelompok tani, uji pupuk  |
| 2.  | Minggu 2   | Pertemuan rutin kelompok tani, konsultasi judul laporan magang, pembinaan kelompok tani, wawancara petani porang, survey pembuatan chip kering porang                           |
| 3.  | Minggu 3   | Survey lahan porang, sosialisasi olahan UMKM, pembungkusan jambu di BPP, wawancara petani porang  |
| 4.  | Minggu 4   | Zoom mendukung ketahanan pangan, penyerapan bulog, survey padi gogo, panen raya jagung, istiqosah   |
| 5.  | Minggu 5   | Pengamatan porang dan jagung, penyerapan bulog, survey lahan porang   |
| 6.  | Minggu 6   | Mengunjungi ketua kelompok tani, wawancara petani padi saat panen, penyuluhan pertanian, pengecekan POC, pengenalan teknologi drone   |
| 7.  | Minggu 7   | Kunjungan ketua kelompok tani, sosialisasi pembuatan asam humat, sosialisasi program bulog, penyerapan bulog, pengecekan hasil pembuatan asam humat                             |
| 8.  | Minggu 8   | Sosialisasi program bulog, survey padi, pengawasan bantuan cabai, panen padi,   |
| 9.  | Minggu 9   | Wawancara petani cabai, pertemuan rutin kelompok tani, agenda tolak balak, rembuk ketua kelompok tani   |
| 10. | Minggu 10  | Tanam padi, pengawasan pemanenan padi, survey tempat pengepul porang, monitoring bantuan cabai  |
| 11. | Minggu 11  | Pengolahan porang, pertemuan rutin kelompok tani sekecamatan, POPT tikus, wawancara pabrik chip porang  |
| 12. | Minggu 12  | Proses pengolahan porang tahap akhir, pengajuan perbaikan usaha tani, persiapan sekolah lapang petani, pembuatan sekam bakar  |
| 13. | Minggu 13  | Diskusi petani tembakau bersama PPL, Ubinan Padi, Sosialisasi Penyaluran Pupuk, Pembuatan Media Tanam Cabai, Istiqosah seKecamatan  |
| 14. | Minggu 14  | Pengawalan Pupuk Subsidi, Diseminasi Informasi Penyemaian Benih Cabai, Monev Dana PUAP  |
| 15. | Minggu 15  | Droping Bantuan Cabai dan Terong, Monev Dana PUAP, Praktik Persiapan Pinda Tanam Benih Padi, Persiapan Lomba 10 Program Pokok PKK, Kunjungan Dirjen Pangan ke Penggilingan Padi |

| No. | Minggu ke- | Kegiatan   |
|-----|------------|--|
| 16. | Minggu 16  | Survey Rumah Sehat, Evaluasi 10 Program Pokok PKK, Kegiatan Demo Masak Produk TA Kepada ibu PKK seKecamatan Guna Memberikan Ide Bisnis |

Sumber : Data Primer 2025

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

##### a. Observasi Lapang

Dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data secara langsung setiap kegiatan magang yang dilakukan mahasiswa berkaitan dari proses budidaya porang dari proses penanam hingga pemanenan Metode ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya serta dapat melakukan identifikasi terhadap informasi maupun permasalahan yang terjadi.

##### b. Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi adalah suatu metode kegiatan yang dilakukan secara langsung selama pelaksanaan magang dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan mahasiswa kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang dapat dikaji. Bentuk informasi yang didapat mahasiswa dalam wawancara dinyatakan memperoleh dalam bentuk video, rekaman dan tulisan.

##### c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan magang yaitu dengan metode pengumpulan data sekunder dan data primer, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Metode pengumpulan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung pada saat pelaksanaan. Mulai dari proses penanam hingga panen. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode pencatatan informasi yang didapat dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa kepada narasumber lapang serta mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan saat berlangsungnya magang.

2) Metode pengumpulan data sekunder adalah metode pengumpulan data yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber literatur yang dapat dipertanggung jawabkan seperti buku, jurnal, artikel dan melakukan browsing dari internet yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan. Tujuan dari metode pengumpulan data sekunder ini adalah untuk mencari informasi agar memahami data-data penunjang sehingga didapatkan sumber informasi yang akurat untuk pelaksanaan magang. Pengumpulan data ini berlangsung selama bulan Februari sampai Mei 2025.

d. Studi Pustaka

Pelaksanaan studi pustaka yaitu pelaksanaan yang dilakukan dengan cara membandingkan dari beberapa literatur dan membandingkan pemahaman teori yang ada pada referensi laporan atau jurnal.

e. Praktik

Metode yang dilaksanakan selama magang yang dilakukan secara nyata apa yang telah disebut dalam teori dengan cara partisipasi aktif yaitu metode mengikuti serangkaian kegiatan yang sedang berlangsung. Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan kerja yang sedang berlangsung melalui arahan dari pembimbing lapang.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan magang bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan magang mulai dari awal hingga akhir, laporan ini berfungsi sebagai sumber informasi